

PENGOLAHAN SERAT SABUT KELAPA CARA TRADISIONAL

1. PENDAHULUAN

Sabut kelapa terdiri dari serat dan gabus. Gabus merupakan bagian yang menghubungkan untaian-untaian serat yang satu dengan yang lain. Pada pengolahan sabut, gabus tersebut dibuang sehingga dihasilkan serat yang bersih, licin dan mengkilat.

Serat sabut kelapa dapat diolah secara tradisional dan moderen. Pengolahan secara tradisional tidak menggunakan mesin untuk pemisahan sabut dari serat. Sedangkan pada pengolahan moderen, mesin digunakan sehingga kecepatan dan efisiensi hasil lebih tinggi.

2. BAHAN

Sabut kelapa

3. PERALATAN

- 1) Kolam perendaman. Kolam ini digunakan untuk merendam sabut selama 2-3 bulan sampai gabus cukup mudah dipisahkan dari serat karena selama perendaman, gabus akan mengalami kerusakan oleh mikroba.
- 2) Pemberat. Pemberat digunakan untuk menjaga agar sabut terendam secara sempurna di dalam air. Biasanya, sebagai pemberat digunakan rakit bambu yang diapungkan menutupi permukaan kolam. Ke atas rakit bambu ini dapat ditambahkan pemberat dari batu.
- 3) Pemukul dan landasan dari kayu. Alat ini digunakan untuk memukul sabut yang telah direndam sehingga seratnya terpisah satu sama lain dan bebas dari gabus.
- 4) Tempat penjemur. Tempat penjemur digunakan untuk menjemur serat sabut yang telah bersih dari gabus. Tempat penjemur dapat berupa lantai semen atau tampah persegi empat dari bambu.

4. CARA PEMBUATAN

1) Perendaman

Sabut dimasukkan ke dalam kolam, kemudian ditindih dengan rakit bambu yang diberi pemberat. perendaman ini dilakukan selama 2-3 bulan sampai gabus mengalami kerusakan oleh mikroba dan mudah dipisahkan dari serat.

- 2) Pemisahan gabus dari serat
Sabut dicuci dan diremas-remas sampai ersih. Setelah itu, sabut dipukul-pukul di atas landasan kayu sehingga gabus terlepas dan untaian serat terlepas satu sama lain. Setelah itu, serat dicuci dan ditiriskan.
- 3) Penjemuran
Serat dijemur dengan panas matahari sampai kering. Selama penjemuran, serat dibolak-balik sehingga pengeringan lebih merata dan sempurna.
- 4) Pengemasan
Serat yang sudah kering disimpan di dalam karung plastik atau goni. Untuk menghemat ruang dalam penyimpanan atau pengangkutan, sebelum dikemas, serat dapat dipres dengan mesin pres, kemudian baru dikemas.

5. KONTAK HUBUNGAN

Dewan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Industri Sumatera Barat, Jl. Rasuna Said, Padang Baru, Padang, Telp. 0751 40040, Fax. 0751 40040

Jakarta, Januari 2001

Sumber : Teknologi Tepat Guna Agroindustri Kecil Sumatera Barat, Hasbullah,
Dewan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Industri Sumatera Barat
Editor : Tarwiyah, Kemal

[KEMBALI KE MENU](#)